

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SMP AN-NADWA ISLAMIC CENTRE BINJAI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika

**NURLELA
NPM. 1302030083**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Nurlela, 1302030083, Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017 dan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Take And Give* lebih baik dari model konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017. Penelitian dilaksanakan di SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai yang beralamat di Jl. Teuku Umar No.89 Binjai. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu random sampling sehingga ditetapkan sampel yang digunakan adalah kelas VII-A yang berjumlah 28 siswa. Instrumen penelitian menggunakan tes tertulis berbentuk uraian yang berjumlah 10 item yang diambil dari bank soal. Dari hasil analisis data tes tanpa menggunakan model pembelajaran *Take And Give* diperoleh mean 69,79 dan standar deviasi 7,005. Sedangkan untuk data tes yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* diperoleh mean 81,11 dan standar deviasi 6,87. Penelitian menggunakan uji liliesors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$ pada $\alpha = 0,05$. Dari data perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,43 > 2,006$, yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017.

Kata Kunci : Model *Take And Give* dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan semangat, kesempatan dan kesehatan kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017**”. dan tak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran perbaikannya dari pembaca terhadap penulisan skripsi saya.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih teristimewa kepada **Ayahanda tercinta Misgianto dan Ibunda tercinta Sakiyah**. Dengan ikhlasnya membesarkan, mendidik dan memfasilitasi penulis dengan penuh kasih sayang dan harapan do'a yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini, terima kasih semangat dan dukungannya, serta kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Dr. Agusani, M.AP.
- Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.
- Bapak Ketua Program Studi Matematika Indra Prasetia, S.Pd, M.Si, beserta Bapak Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Dr. Zainal Aziz, M.M, M.Si.
- Bapak Dosen Pembimbing, Rahmat Mushlihuddin, S.Pd, M.Pd yang telah banyak meluangkan waktunya serta pengarahannya kepada penulis.
- Seluruh Dosen FKIP UMSU yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan, serta Staf Biro FKIP UMSU.
- Terima kasih kepada Bapak Ahmad Effendi, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut, serta Bapak Zaenal Amberi, S.Pd selaku pamong penulis, Staf Pendidik dan Tata Usaha yang telah membantu penulis.
- Terima kasih kepada kakak tersayang Yoan Juwita Sari, Serta adik-adik tersayang Yusrian dan Dimas Ramadhan yang telah memberikan dukungan serta motivasi dan do'a kepada penulis.

- Terima kasih kepada sahabat- sahabat ku tercinta Khairul Ramadhani Daulay, Izzu Ruhaimah, Yasmine Syafira, Dwi Reza Ariningsih Dw, Muammar azmi, Khairul Umri, Said Hamidi, dan terkhususnya untuk abangda fendi yang telah memberikan semangat, do'a dan bantuan arahan nya untuk sama- sama menyelesaikan skripsi ini.
- Terima kasih kepada teman-teman tersayang Dina Khairani sinulingga, Marfira, Diah Ratna Sari, Try Ulfah anggriani, umi Intan Nurcahaya dan juga umi Ely Suryati Lubis untuk motivasi dan bantuan nya kepada penulis.
- Terima kasih kepada teman-teman FKIP Matematika stambuk 2013, khususnya kelas B pagi yang sama-sama berjuang dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan Rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2017

Penulis

Nurlela

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Model Pembelajaran <i>Take And Give</i>	7
2. Hasil Belajar	8
3. Materi	10
B. Kerangka Konseptual	11
C. Hipotesis Penelitian	12
BAB III METODE PENELITIAN	13

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
B. Populasi dan Sampel	13
C. Variabel Penelitian	14
D. Design Penelitian	14
E. Instrumen Penelitian	15
1. Tes	15
F. Teknik Analisis Data	16
1. Menghitung Rata – Rata Skor	16
2. Uji Normalitas	16
3. Uji Homogenitas	17
4. Uji- t	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Deskripsi Hasil Penelitian	20
1. Deskripsi Data Penelitian	20
2. Pengujian Prasyarat Analisis	22
a. Uji Normalitas	22
b. Uji Homogenitas	24
c. Uji Hipotesis	25
B. Pembahasan Hasil Penelitian	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30

DAFTAR PUSTAKA	32
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	33

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Ranah Kognitif	9
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Kelas VIII	13
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	14
Tabel 3.3	Design Penelitian	15
Tabel 3.4	Soal-Soal Tes	15
Tabel 4.1	Deskriptip Data Menggunakan Model <i>TAG</i>	21
Tabel 4.2	Deskriptip Data Tanpa Menggunakan Model <i>TAG</i>	21
Tabel 4.3	Ringkasan Deskripsi Data setiap Variabel	21
Tabel 4.4	Normalitas Menggunakan Model Pembelajaran <i>TAG</i>	23
Tabel 4.5	Normalitas Menggunakan Model Konvensional.....	23
Tabel 4.6	Analisis Uji Normalitas Variabel X_1 dan X_2	23
Tabel 4.7	Homogenitas Menggunakan Model Pembelajaran <i>TAG</i>	24
Tabel 4.8	Homogenitas Menggunakan Model Konvensional	24
Tabel 4.9	Hipotesis Menggunakan Model Pembelajaran <i>TAG</i> (Eksperimen) dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>TAG</i> (Kontrol)	26

LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	35
Lampiran 2 Kisi – Kisi Soal	45
Lampiran 3 Soal Tes	46
Lampiran 4 Pedoman Penskoran Tes.....	48
Lampiran 5 Daftar Hadir Siswa	51
Lampiran 6 Data Nilai Tes	53
Lampiran 7 Data Hasil Variabel X_1	55
Lampiran 8 Data Hasil Variabel X_2	57
Lampiran 9 Uji Normalitas X_1	59
Lampiran 10 Uji Normalitas X_2	61
Lampiran 11 Uji Homogenitas X_1	63
Lampiran 12 Uji Hipotesis	65
Lampiran 13 Nilai r dan Uji t	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 Tahun 2003 Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pelaksanaan program pendidikan yang baik dibutuhkan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa dalam bidang ilmu pendidikan tertentu.Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai bobot yang dicapainya. Dalam lingkup pendidikan (sekolah), peran guru sangat dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Guru sebagai pendidik tidak hanya terfokus pada transfer ilmu saja melainkan juga harus dapat mengubah perilaku, memberikan dorongan positif sehingga termotivasi, memberikan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa dapat berkembang semaksimal mungkin. Dalam proses pembelajaran, seorang guru dikatakan berhasil melaksanakan pembelajaran apabila hasil akhir atau hasil belajar

siswa memiliki hasil yang memuaskan yaitu nilai yang dicapai sudah diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Keberhasilan pencapaian kompetensi bergantung pada beberapa aspek. Salahsatu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran".Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat olehsiswa. Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Namun,pembelajaran yang berlangsung saat ini adalah pembelajaran yang didominasi dengan metode ceramah sehingga siswa belum aktif dalam proses pembelajaran. Untuk membantu strategi pembelajaran yang aktif, guru dapat menerapkan berbagai metode serta model pembelajaran yang relevan. Pemilihan model pembelajaran harus memperhatikan kondisisiswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia dan kondisi guru, Dengan demikian proses pembelajaran akan variatif, inovatif dan konstruktif yang nantinya dapat menciptakan suatu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan sumber-sumber belajar lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru matematika kelas VII di SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai pada tanggal 8 Agustus 2016 diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas VII masih rendah. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran matematika dapat dilihat dari beberapa siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika, kurangnya aktivitas siswa dalam belajar matematika, kurang mampunya guru dalam menerapkan penggunaan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa cepat bosan dan rasa

ingin tahu siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar ini terbukti dari hasil nilai ulangan harian matematika tiap kelas pada semester ganjil banyak yang masih belum mencapai KKM. Bersumber dari data diperoleh bahwa dari 60 siswa yang ada, yang dinyatakan sudah lulus hanya 33 siswa dan yang dinyatakan tidak lulus 27 siswa.

Menurut hasil Penelitian (Yuni Sulistianingsih 2015: 5) Pada kenyataan yang ada guru masih menggunakan metode lama atau konvensional yaitu ceramah saja tanpa melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga guru lebih dominan atau aktif dari pada siswa, sehingga siswa terkesan pasif. Berdasarkan penelitian yang ada, peneliti ingin menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Take And Give*. Model ini dapat membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan menggunakan model *Take And Give* diharapkan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar matematika serta dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas ada beberapa masalah yang dapat didefinisikan antara lain :

1. Kurangnya minat siswa kelas VII terhadap pembelajaran matematika.
2. Kurangnya aktivitas siswa kelas VII dalam pembelajaran matematika.
3. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VII.
4. Penerapan model pembelajaran yang kurang menarik dikelas VII pada pembelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam menyelesaikan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah agar cakupannya tidak menjadi luas. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Take And Give* untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP An-nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017.
2. Hasil belajar matematika siswa dibatasi pada pengetahuan (kognitif) terhadap C1 dan C2 saja..
3. Materi Himpunan pokok bahasan Operasi Himpunan Dua Pecahan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016 / 2017 ?
2. Apakah model pembelajaran *Take And Give* lebih baik dari model konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016 / 2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016 / 2017 .
2. Untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Take And Give* lebih baik dari model konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016 / 2017.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai harapan besar terhadap hasil penelitian sehingga hasil penelitian memiliki manfaat bagi diri sendiri dan orang lain, yaitu :

1. Secara teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat lebih dalam meningkatkan hasil belajar pemahaman konsep dan pemahaman prosedur matematika siswa dengan model pembelajaran *Take And Give*. Secara khusus hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi pada strategi pembelajaran matematika .

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa

Sebagai pemicu dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemahaman prosedur siswa serta dapat digunakan sebagai sarana pengembangan serta penunjang kecerdasan terpendam lainnya.

b. Bagi guru

Sebagai alternatif lainnya untuk membantu proses pembelajaran dalam materi bangun ruang dalam meningkatkan pemahaman konsep dan pemahaman prosedur siswa dan juga sebagai pendekatan proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan dan evaluasi mengenai model – model pembelajaran yang telah ada untuk meningkatkan pemahaman konsep–konsep dalam pembelajaran matematika khususnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give

Menurut Huda dalam jurnal Nina Riani (2016), Istilah *Take And Give* sering diartikan “saling menerima dan saling memberi”. *Take And Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya dari kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan terima dari pasangannya.

Langkah-langkah Umum

Menurut Taufik dalam jurnal Ni Putu Windha Adiani (2016: 5), mengemukakan langkah-langkah dari metode *Take And Give* adalah

1. Siapkan kelas sebagaimana mestinya,
2. Jelaskan materi sesuai dengan topik,
3. Untuk memantapkan penguasaan siswa, tiap siswa diberi masing-masing satu kartu dengan ukuran 10 x 15 cm untuk dipelajari (dihafal) kurang lebih 5 menit. Setiap kartu berisi nama siswa, bahan belajar (sub materi) dan nama yang diberi informasi, kompetensi dan sajian materi.

4. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu.
5. Demikian seterusnya sampai tiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.
6. Untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).

Menurut Taufik dalam jurnal Hidayati Rais (2015) model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* mempunyai kelebihan dan kekurangan diantaranya sebagai berikut:

1. Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* adalah
 - a. Peserta didik dilatih memahami materi dengan waktu yang cepat.
 - b. Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi.
2. Kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* adalah bila informasi yang disampaikan siswa kurang tepat maka informasi yang diterima siswa lainpun kurang tepat, atau dengan kata lain, tidak efektif dan terlalu bertele-tele.

2. Hasil Belajar

Menurut Benjamin Bloom Nana Sudjana, (2009: 22-23) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu : 1) Ranah Kognitif, yaitu berkenaan dengan belajar

intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; 2) Ranah Afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi; 3) Ranah Psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Pada dasarnya kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mensintesis (C5), dan kemampuan dalam mengevaluasi (C6). Dalam teori belajar kognitif, seseorang hanya dapat dikatakan belajar apabila telah memahami keseluruhan persoalan secara mendalam (insightfull).

Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu aspek dalam hasil belajar yaitu ranah kognitif. Adapun indikator kognitif sebagai berikut :

Tabel 2.1
Indikator Ranah Kognitif

No	Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
1.	Kognitif	Pengetahuan	Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, member nama, member label, dan melukiskan.
		Pemahaman	Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasikan, menguraikan, merumuskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.
		Penerapan	Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan,

		Analisis	mempersiapkan, dan menghitung. Menguraikan, membagi-bagi, memilih dan membedakan.
		Sintesis	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan.
		Evaluasi	Mengkritisi, menafsirkan, mengadili, dan memberi evaluasi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah puncak dari kegiatan belajar yang berupa perubahan dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam hal kemampuan tentang bilangan, hubungan-hubungan konsep dan logika yang berkesinambungan serta dapat diukur dan diamati.

3. Materi Pelajaran

Materi kelas VII yang digunakan untuk penelitian adalah pokok bahasan Operasi Pada Himpunan Adapun materinya adalah sebagai berikut.

Standar Kompetensi : Menggunakan konsep himpunan dan diagram venn dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar :Melakukan operasi irisan, gabungan, kurang (difference) dan komplemen pada suatu himpunan.

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian irisan dan gabungan dua himpunan.
2. Menjelaskan kurang (difference) suau himpunan dari himpunan lainnya.
3. Menjelaskan komplemen dari suatu himpunan.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian irisan dan gabungan dua himpunan.
2. Peserta didik dapat menjelaskan kurang (difference) suatu himpunan dari himpunan lainnya.
3. Peserta didik dapat menjelaskan komplemen dari suatu himpunan .

B. Kerangka Konseptual

Proses belajar terjadi apabila beberapa tahap–tahapan. Sehingga terjadi stimulus dan respon sehingga menghasilkan perkembangan kognitif secara tahap operasional formal. Guru seharusnya memahami tahap–tahap perkembangan kognitif pada muridnya agar dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajarannya sesuai atau tidak sesuai dengan tahap–tahap tersebut. Pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan namun tidak sesuai dengan kemampuan siswa dan karakteristik siswa, maka tidak ada maknanya bagi siswa.

Belajar matematika merupakan suatu proses yang harus didasari dengan pemahaman konsep sehingga matematika menjadi mudah untuk dipahami dan disenangi siswa. Proses ini mungkin lebih berhasil jika pelaksanaan proses belajar mengajar digunakan dengan Model Pembelajaran *take And Give*. Karena ada tahap–tahap yang harus dicapai siswa dalam perkembangan proses belajar yang akan diterimanya.

Jadi mengajar kepada siswa kelas VII SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai dengan menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give* ini dapat diiringi dengan

belajar kelompok saling bekerja sama dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah, dengan demikian tujuan yang diharapkan akan tercapai.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan atas jawaban sementara dan hasil yang membutuhkan pengujian untuk mengetahui apakah rumusan tersebut dapat diterima atau ditolak. sesuai dengan judul penelitian, maka dikemukakan hipotesis sementara adalah “ada pengaruh Model Pembelajaran *Take And give* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017” dan “Model Pembelajaran *Take And Give* lebih baik dari Model Konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017” .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai, Jalan Teuku Umar No.89 Binjai Tahun Pembelajaran 2016 /2017.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini adalah sejak Desember 2016 sampai dengan Maret 2017 .

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Toto Syatori Nasehuddin, 2012: 223) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai yang berjumlah 60 siswa yang dibagi ke dalam 2 kelas dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Kelas VII

No	Kelas	Jumlah
1	VII – A	31
2	VII – B	29
Jumlah		60

2. Sampel Penelitian

Menurut hasil penelitian (N.L.G. Sri Yuliastini: 2015) untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik random sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil 2 kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kelompok
1	VII – A	31	Eksperimen
2	VII – B	29	Kontrol
Jumlah		60	

C. Variabel Penelitian

Maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X_1) dan variabel terikat (X_2).

1. Variabel bebas (X_1) adalah hasil belajar matematika pada siswa menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give*.
2. Variabel terikat (X_2) adalah hasil belajar matematika pada siswa tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give*.

D. Design Penelitian

Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Bebas	$P_{re}X_1$	X_1	P_oX_1
Terikat	$P_{re}X_2$	X_2	P_oX_1

Dengan :

X_1 = Nilai terhadap kelas eksperimen

PX_1 = Perlakuan terhadap kelas eksperimen

X_2 = Nilai terhadap kelas kontrol

PX_2 = Perlakuan terhadap kelas kontrol

Dengan menggunakan uji statistic yang sesuai ditentukan, dilihat apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar matematika.

E. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes objektif dengan jumlah 10 soal. Soal yang akan dijadikan tes diambil dari Bank Soal.

Tabel 3.4
Soal-soal tes

No	No item soal	Keterangan
1.	1	UN SMP 2009
2.	2	UN SMP 2010
3.	3,5,6,7,8	UN SMP 2015
4.	4	UN SMP 2013
5.	5	UN SMP 2015
6	9	UN SMP 2012/2013
7	10	UN SMP 2010/2011

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah data diperoleh, maka diolah secara statistic dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Rata-rata Skor

Menentukan nilai rata-rata kedua kelompok dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{Sugiyono, (2011: 54)}$$

Simpangan baku x dan y:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \quad \text{Sudjana, (2005: 95)}$$

Keterangan :

\bar{X} = mean data X

f_i = frekuensi data X

x_i = data X

S = simpangan baku

n = banyaknya siswa

setelah data diperoleh maka selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat analisis.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat sampel yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal.

a. Tulis H_0 sampel berasal dari distribusi normal

- b. Data mental (x) yang diperoleh diubah kedalam data yang mempunyai data normal (z) rumus :
- c. $Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$
- d. Menghitung peluang dengan menggunakan data distribusi normal:
- e. $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ dengan $F(Z_i)$ adalah proporsi
- f. Hitunglah selisih $F(Z_i)$ yakni: $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$
- g. Hitunglah selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- h. Harga mutlak yang paling besar dari seluruh selisih yang diperoleh sebuah harga
- i. L_0 . Hipotesis normalitas diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf nyata ($\alpha = 0,05$).
Jika $L_{hitung} < L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data distribusi normal dan sebaliknya.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melaksanakan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel apakah variannya tersebut sama atau tidak.

Untuk mengetahui digunakan uji F dengan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelompok yang dijadikan sampel penelitian memiliki varians yang sama (homogeny).

4. Uji- t

Rumusan uji-t digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

$H_0 : X_1 = X_2$: Hasil belajar matematika yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedure* lebih rendah dibandingkan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional.

$H_a : X_1 \neq X_2$: Hasil belajar matematika yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedure* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional.

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata – rata pada kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata – rata pada kelas control

S_1 = simpangan baku pada kelas eksperimen

S_2 = simpangan baku pada kelas control

n_1 = banyak siswa pada kelas eksperimen

n_2 = banyak siswa pada kelas control

S_1^2 = varians skor pada kelas eksperimen

S_2^2 = varians skor pada kelas control

r = korelasi antara dua sampel

dimana $2r$ disini menjelaskan bahwa r adalah uji korelasi yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VII-A dan VII-B SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 60 siswa. Sampel tersebut pertama-tama diajarkan tanpa menggunakan model *Take And Give* (konvensional) kemudian diajarkan lagi dengan menggunakan model *Take And Give*. Penelitian ini dari dua variabel yaitu (X_1) dan (X_2). Data (X_1) yaitu hasil belajar matematika menggunakan model *Take And Give*, sedangkan data (X_2) yaitu hasil belajar matematika tanpa menggunakan model *Take And Give*.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil tes dari belajar matematika siswa menggunakan model *Take And Give* dan tanpa menggunakan model *Take And Give* pada siswa SMP An- Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Pelajaran 2016/2017.

1. Deskripsi Data Penelitian

Setelah data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data agar dapat diketahui pengaruh penggunaan model *Take And Give* dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan Operasi Himpunan. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang mean, minimum, maximum, sum, dan standar deviasi.

Tabel 4.1
Deskriptip Data Untuk Model Pembelajaran Menggunakan Model
Take And Give

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Take And Give	28	71	92	81.11	6.871
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa harga (\bar{x}) test variabel $X_1 = 2271$, simpangan baku (S) test variabel $X_1 = 6,871$, skor terendah = 71, skor tertinggi = 92.

Tabel 4.2
Deskriptip Data Untuk Model Pembelajaran Konvensional atau Tidak
Menggunakan Model *Take And Give*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konvensional	28	60	82	69.79	7.005
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa harga (\bar{x}) test variabel $X_2 = 1954$, simpangan baku (S) test variabel $X_2 = 7,005$ skor terendah = 60, skor tertinggi = 82 .

Tabel 4.3
Ringkasan Deskripsi Data setiap Variabel

Statistik Dasar	Pembelajaran yang menggunakan model CUPs	Pembelajaran yang tidak menggunakan model CUPs
	X_1	X_2
N	28	28
Mean	81,11	69,79
Simpangan Baku	6,871	7,005
Minimum	71	60
Maximum	92	82

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai tes pembelajaran yang menggunakan model *Take And Give* skor terendah adalah 71 dan skor tertinggi adalah 92, rata-ratanya 81,11 dan simpangan baku 6,871, dan pada nilai test pembelajaran tanpa menggunakan model *Take And Give* skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi adalah 82, rata-ratanya 69,79 , dan simpangan baku 7,005 .

Jadi kesimpulan dari keseluruhan data tersebut rata-rata skor test menggunakan model *Take And Give* lebih besar dibandingkan rata-rata skor test tanpa menggunakan model *Take And Give*.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui apakah yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan uji normalitas X_1 dan X_2 digunakan uji lilliefors pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ dengan kriteria :

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 maka distribusi tidak normal.
- b. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Untuk mengetahui kenormalan suatu data uji yang digunakan yaitu Kolmogrov Smirnov seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Normalitas Menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Take And Give	.154	28	.089	.923	28	.042

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.5
Normalitas Menggunakan Model Konvensional atau Tanpa Model Pembelajaran *Take And Give*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konvensional	.155	28	.083	.933	28	.074

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, test menggunakan model *Take And Give*. $0,089 > 0,05$ dan test tanpa menggunakan model *Take And Give* $0,083 > 0,05$. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa nilai signifikansi semua data $> 0,05$ sehingga dapat diambil keputusan bahwa data hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan histogram dan kurva Q-Q plot of data adalah seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :

Tabel 4.6
Analisis Uji Normalitas Variabel X_1 dan X_2

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
X_1	0,1492	0,163	Normal
X_2	0,1579	0,163	Normal

Berdasarkan lampiran diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu pada test menggunakan model pembelajaran *Take And Give* adalah $0,1492 < 0,161$ dan pada test tanpa menggunakan model pembelajaran *Take And Give* $0,1579 < 0,161$.

Dengan demikian test menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dan test tanpa menggunakan model pembelajaran *Take And Give* merupakan data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas pada data test kelas eksperimen dan kontrol, diketahui bahwa semua sampel berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas, untuk mengetahui apakah kedua populasi tersebut mempunyai varians yang sama atau berbeda.

Tabel 4.7
Homogenitas Menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give*

Test of Homogeneity of Variances
take And
Give

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.370	9	18	.001

Tabel 4.8
Homogenitas Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give*

Test of Homogeneity of Variances
konvensional

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.046	9	18	.021

Diperoleh $F_{hitung} = 1,039$. Selanjutnya, membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} . Karena $n_1 = 28$, maka derajat kebebasan untuk pembilangnya adalah $28 - 1 = 27$ dan $n_2 = 28$, maka derajat kebebasan untuk penyebutnya adalah $28 - 1 = 27$ dan taraf kesalahan yang digunakan adalah 0,05 sehingga diperoleh harga $F_{tabel} = 1,90$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sesuai kaedah pengujian, data sampel test kelas eksperimen dan kontrol tersebut homogeny atau memiliki varian yang sama.

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika lebih tinggi dikelas eksperimen atau kontrol secara signifikan. Maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = tidak terdapat pengaruh perbedaan hasil belajar matematika pada pokok bahasan Operasi Himpunan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H_a = terdapat pengaruh hasil belajar matematika pada pokok bahasan Operasi Himpunan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hipotesis Statistik

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Kaedah pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.9
Hipotesis Menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give* (Eksperimen) dan Hipotesis Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give* (Kontrol)

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 take and give - konvensional	11.321	9.274	1.753	7.725	14.917	6.460	27	.000

Untuk menentukan uji t menggunakan formula statistik sebagai berikut :

- Menentukan korelasi hubungan antara menggunakan model pembelajaran *Take And Give* dan tidak menggunakan model pembelajaran *Take And Give*. Untuk mencari koefisien korelasi produk momen person dapat digunakan rumus :

$$r_{X_1X_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

Diketahui :

$$\sum X_1 X_2 = 158622$$

$$\sum X_1 = 2271$$

$$\sum X_2 = 1954$$

$$\sum X_1^2 = 185469$$

$$\sum X_2^2 = 137686$$

$$N = 28$$

Dan berdasarkan lampiran diperoleh nilai $r_{X_1X_2} = 0,10$.

b. Menghitung t_{hitung} dengan formula statistik sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 81,11$$

$$\bar{X}_2 = 69,79$$

$$S_1^2 = 47,21$$

$$S_2^2 = 49,06$$

$$S_1 = 6,87$$

$$S_2 = 7,00$$

$$r = 0,10$$

$$n = 28$$

Diperoleh $t_{hitung} = 6,43$. Selanjutnya, membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} Dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ yaitu $dk = 28 + 28 - 2 = 54$ dan taraf kesalahan yang digunakan adalah 0,05 sehingga diperoleh harga $t_{tabel} = 2,006$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,43 > 2,006$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Dan berdasarkan hasil hipotesis diperoleh $\bar{X}_1 = 81,11$ dan $\bar{X}_2 = 69,79$, yang artinya bahwa nilai $\bar{X}_1 - X_2$ menghasilkan hasil positif . Sehingga model pembelajaran *Take And Give* lebih baik dari model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Model pembelajaran *Take And Give* adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa ditanamkan bagaimana membuat kesimpulan atas materi yang dipelajari. Melalui metode ini siswa mampu mendefinisikan konsep, mengidentifikasi dan memberi contoh bukan contoh dari konsep, sehingga siswa lebih mudah saat menyelesaikan soal matematika. Dengan model ini diharapkan siswa bisa menjadi lebih aktif dari pembelajaran menggunakan model konvensional.

Pelaksanaan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *Take And Give* terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An-Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017. Dan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Take And Give* lebih baik dari model konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017 .

Berdasarkan hasil temuan dan pengujian hipotesis bahwa perbandingan hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan dan menggunakan model *Take And Give* dapat dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Take And Give* yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan tidak menggunakan

model pembelajaran *Take And Give* . Untuk nilai rata-rata menggunakan model pembelajaran *Take And Give* 81,11 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 71 serta standar deviasinya sebesar 6,871 . sedangkan nilai rata-rata tidak menggunakan model *Take And Give* yaitu 69,79 dengan nilai tertinggi 82 dengan nilai terendah 60 serta standar deviasinya sebesar 7,005.

Secara keseluruhan dari penelitian ini dapat terlihat bahwa nilai yang diperoleh siswa pada kelas yang menggunakan model *Take And Give* ternyata lebih besar nilai hasil belajarnya dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model *Take And Give*. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa “ ada pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017” dan “ model pembelajaran *Take And Give* lebih baik dari model konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data diperoleh, untuk kelas eksperimen skor terendah 71 dan skor tertinggi 92, rata – rata skor (mean) sebesar 81,11 dengan simpangan baku 6,871. Pada kelas kontrol diperoleh skor terendah 60 dan tertinggi 82, rata – rata skor (mean) 69,79 dengan simpangan baku sebesar 7,005. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh dikelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar dikelas kontrol.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis $t_{hitung} = 6,43$ dan $t_{tabel} = 2,006$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model *Take And Give* lebih tinggi dibanding hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model konvensional. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model *Take And Give* pada proses pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa SMP An Nadwa Islamic Centre Binjai T.P 2016/2017.

B. Saran

Kesimpulan yang peneliti ambil sebagai saran kepada pihak yang terkait dalam proses belajar mengajar matematika antara lain sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dengan salah satu cara yaitu dengan menggunakan model *Take And Give* pada proses pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang efektif.
2. Hasil penelitian hendaknya dapat dijadikan pedoman dalam mengambil langkah yang dipergunakan dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan *Take And Give* pada pembelajaran.
3. Diharapkan kepada guru, sekiranya dengan penggunaan model pembelajaran *Take And Give* dalam proses pembelajaran, profesionalitas guru dalam mengajar dapat mengalami peningkatan, terbukti dari hasil penelitian ini yang menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan.
4. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut, sekiranya lebih memperhatikan control terhadap model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dan mendapat pengalaman yang baru sehingga akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar matematika.